

## ABSTRAK

**Jeki Alam Semesta. 105961109519.** kontribusi Penggunaan Tenaga kerja Perempuan Pada Bawang Merah di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Dibimbing oleh JUMIATI DAN SAHLAN. Untuk mengetahui berapa besar tenaga kerja yang digunakan pada usahatani bawang merah dan berapa besar kontribusi tenaga kerja perempuan pada usahatani bawang merah di Kecamatan Anggeraja Kabupaten Enrekang. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode accidental sampling yaitu sampel yang dipilih merupakan siapa saja yang ditemui di lokasi penelitian selama memenuhi persyaratan jumlah populasi sebanyak 700 petani, yang dimana terdiri dari dua desa yaitu desa Pekalobean dengan jumlah populasi sebanyak 342 populasi dan desa Bubun Lamba dengan jumlah populasi sebanyak 358 populasi. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 24 petani bawang merah. Analisis data yang digunakan adalah rumus ukuran standar hari kerja adalah HKSP (Hari Kerja Setara Pria) dan kontribusi tenaga kerja menggunakan rumus  $TKP/TKT \times 100$ . Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penggunaan tenaga kerja pada usahatani bawang merah di Kecamatan Anggeraja Kecamatan Enrekang mengontribusikan tenaga kerja sebesar 101,8 HKSP. Kegiatan ini meliputi pengolahan lahan 15,5 HKSP, penanaman 15,9 HKSP, penyiraman 20,0 HKSP, penyiangan 15,0 HKSP, pemupukan 2,5 HKSP, pemberantasan hama dan penyakit 10,0 HKSP dan panen 22,9 HKSP. Dengan jumlah 67 hari permusim tanam. Sedangkan hasil rata-rata kontribusi tenaga kerja perempuan hanya berkontribusi pada penanaman 89,8%, penyiangan 78,6% dan panen 42,5% dengan 4 hari kerja permusim tanam. Kontribusi perempuan paling besar dalam usahatani bawang merah pada penanaman.

Kata kunci: Tenaga Kerja, Perempuan, Usahatani Bawang Merah